

SKRIPSI

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN UMUM DI INDONESIA**



Disusun oleh:

KINASIH PRADIPTANING WIDIARINI

NIM : 12100748

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2014

SKRIPSI

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN UMUM DI INDONESIA**

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Disusun Oleh:

KINASIH PRADIPTANING WIDIARINI

NIM. 12100748

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
UMUM DI INDONESIA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

KINASIH PRADIPTANING WIDIARINI

12100748

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

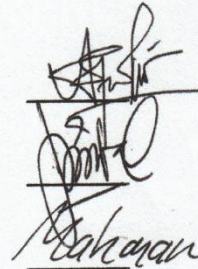
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi persyaratan guna

memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

pada tanggal 17 Juni 2014.

Dosen Penguji :

1. Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si, Ak
(Ketua Tim)
2. Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc., Akt.
(Dosen Penguji)
3. Maharani Dhian Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak.
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 20 JUN 2014

Disahkan oleh:

Dean Fakultas Bisnis



Dr. Singgih Santoso, MM

Ketua Program Studi Akuntansi



Dra. Putriana Kristanti, MM., Ak

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Umum di Indonesia

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 11 Juni 2014



(Knasih Pradiptaning Widiarini)

NIM 12100748

HALAMAN MOTTO

**Life isn't about finding yourself
It's about creating yourself- Geoge Bernard Shaw**

Dream, Believe and Make it happen- Agnes Monica

**Karena aku berjalan bersama Tuhan,
Aku tak akan takut dan gentar terhadap dunia- Kinasih P.W**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hasil tulisan sebagai wujud kerja keras ini, penulis persembahkan untuk :

- Keluarga ku yang tersayang, Mama, Papa, Mbah Uti, yang memberikan perhatian dan kasih sayang, semangat serta doa yang tidak pernah berhenti.
- The “K sisters and brother”: Kinanthi Pirenaning Widiaswi, Kinantya Jatining Kartika, Kinaryo Sawung Pamungkas yang selalu setia dan kompak memberikan dukungan
- Sahabat ku tercinta, Mamih Jeje, Gres, Echa, Lita, Mega, Cintya, Ka Oan, Lusi, Sese Frista, Ka Oky, Ricky, Roy, Edwin, Rendy, Deni yang menjadi motivator, penghibur, serta tempat bersandar saat senang maupun sedih.
- Teman Akuntansi Angkatan 2010 yang bersama sama berjuang, menjalani perkuliahan bersama. Terhusus untuk teman teman sesama bimbingan skripsi ibu maharani, Yesika, Vivi, Rista, Lusi, Ika, Kristina, Chicha yang selama ini saling menguatkan satu sama lain. Teman seperjuangan lainnya Vesty, Meilin, Yusta, Kak Yuli. Semuanya memberikan banyak kenangan yang tidak akan pernah terlupakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, kasih dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Good Corporate Governanve* terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Umum di Indonesia”**

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Selain itu, juga bertujuan untuk menambah informasi tentang manajemen laba dan mekanisme *good corporate governance* dalam perusahaan perbankan.

Proses penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah mendukung baik dalam bentuk doa, nasehat, maupun motivasi. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah menyertai dan memberikan kemampuan serta semangat dalam mengerjakan skripsi ini
2. Ibu Maharani Dhian Kusumawati SE., M.Si, Akt selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, nasehat serta bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Keluarga tercinta yang memberikan semangat dan doa serta dukungan Papa, Mama, Mbah Uti, Mbak Siwi, Tia , Sawung, Dek Sherly, Evelyn Chiko, dan Saudara-saudara semua.

4. Sahabat-sahabat tercinta, Nano-nano (Mamih, Gres, Mega, Litha, Ka Oan, Echa, Tia, Ucy, Ricky, Rendy, Roy, Edwin, Deny, Frista, Ka Okky) yang telah memberikan dukungan baik doa maupun motivasi satu sama lain.
5. Teman-temanku Akuntansi 2010, serta teman-temanku lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk hasil yang lebih baik. Akhir kata, penulis berharap Laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 2014

Penulis

Kinasih P.W

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kontribusi Penelitian.....	7
1.5 Batasan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9

	2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
	2.1.2 Teori Akuntansi Positif.....	12
	2.1.3 Manajemen Laba.....	13
	2.1.4 <i>Good Corporate Governance</i>	16
2.2	Penelitian Sebelumnya.....	18
2.3	Pengembangan Hipotesis.....	20
BAB III	METODE PENELITIAN.....	24
3.1	Jenis dan Sumber Data.....	24
3.2	Populasi dan Penentuan Sampel.....	24
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	25
3.4	Desain Penelitian.....	30
	3.4.1 Pengujian Asumsi Klasik.....	30
	3.4.2 Analisis Regresi.....	32
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1	Deskripsi Data Penelitian.....	33
4.2	Statistik Deskriptif.....	34
4.3	Hasil Pengolahan Data.....	35
	4.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	35
	4.3.1.1 Uji Normalitas.....	36
	4.3.1.2 Uji Autokorelasi.....	36
	4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	37
	4.3.2 Uji Hipotesis.....	38

4.4	Implikasi Hasil Penelitian.....	40
BAB V	PENUTUP.....	41
5.1	Kesimpulan.....	41
5.2	Saran.....	42
	DAFTAR PUSTAKA.....	43
	LAMPIRAN.....	45

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Penelitian Sebelumnya.....	19
Tabel 3.1	Cara Menghitung Indeks Komposit GCG.....	25
Tabel 3.2	Klasifikasi Nilai Komposit GCG.....	27
Tabel 3.3	Penilaian Autokorelasi.....	32
Tabel 4.1	Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Variabel Dependen dan Independen.....	34
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Normalitas.....	36
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Autokorelasi.....	37
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	38
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Hipotesis.....	39

©UKYDOW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	23
---	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Daftar Perusahaan Sampel
LAMPIRAN II	Data Total AkruaI (Cadangan Kerugian Kredit), Kredit Yang Beredar (LOAN), NPA (Aset Bermasalah), Δ NPA
LAMPIRAN III	Data Total AkruaI (Cadangan Kerugian Kredit), Kredit Yang Beredar (LOAN), NPA (Aset Bermasalah), Δ NPA Setelah Dideflasi dengan Nilai Ekuitas
LAMPIRAN IV	Output Uji Asumsi Klasik Persamaan Regresi Untuk Memperoleh Nilai DA
LAMPIRAN V	Output Statistik Deskriptif Variabel Penelitian
LAMPIRAN VI	Output Uji Asumsi Klasik Persamaan RegresiI GCG Terhadap DA

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
UMUM DI INDONESIA**

Kinasih Pradiptaning Widiarini
Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) atau sistem tata kelola bank sebagai salah satu kriteria penilaian kesehatan bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP/2007 yang akan diuji pengaruhnya terhadap praktik manajemen laba dalam perusahaan perbankan. Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa isu tentang manajemen laba muncul terkait upaya bank untuk menutupi ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kriteria kesehatan yang terkait dengan kinerja, seperti pemenuhan modal minimum (CAR) dan profitabilitas (ROA). Penelitian terdahulu tentang GCG membuktikan bahwa mekanisme GCG dapat mengurangi atau menekan tindakan manajemen laba. Sehingga hipotesis penelitian ini adalah GCG berpengaruh terhadap manajemen laba

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan umumgo publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 90 data perusahaan selama 5 tahun. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Variabel yang digunakan adalah GCG yang diproksikan dengan indeks komposit dan manajemen laba yang diproksikan dengan nilai DA (*Discretionary accruals*). Pengolahan data menggunakan SPSS 17.0.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa GCG yang diproksikan dengan indeks komposit tidak berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba pada perusahaan perbankan.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*(GCG), Manajemen Laba (*Discretionary Accruals*), indeks komposit GCG.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri yang bergerak di bidang keuangan (sektor perbankan), merupakan industri yang cukup berbeda dengan industri lainnya. Dari segi aktivitas, perbankan tidak melakukan kegiatan produksi maupun perdagangan melainkan melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dan juga penyaluran dana ke masyarakat. Industri perbankan menjadi sarana yang dapat membantu masyarakat atau publik dalam hal pengelolaan keuangan. Selain itu fungsi perbankan Indonesia bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Hal tersebut menunjukkan peran perbankan cukup penting bagi perekonomian suatu negara. Jika suatu bank mengalami masalah, maka dampaknya tidak hanya dirasakan oleh masyarakat sebagai nasabah, dan pihak pihak yang mempunyai kepentingan dengan bank tersebut, namun juga berpengaruh terhadap kondisi perekonomian negara. Oleh karena itu, industri perbankan memiliki regulasi atau aturan yang berbeda dibandingkan dengan industri lainnya. Di Indonesia, badan atau lembaga yang berfungsi untuk mengatur, mengendalikan serta mengawasi sektor perbankan adalah Bank Indonesia. Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Bank Indonesia, adalah dengan melihat dan meninjau tingkat kesehatan bank. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor : 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat

Kesehatan Bank Umum, dijelaskan bahwa bank wajib untuk melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank secara individual dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*), dengan cakupan penilaian terhadap faktor faktor sebagai berikut: a. Profil risiko (*risk profile*); b. *Good Corporate Governance* (GCG); c. Rentabilitas (*earnings*); dan d. Permodalan (*capital*). Dari hasil penilaian sendiri (*self assesment*) tersebut, Bank Indonesia akan melakukan peninjauan dan penilaian ulang terhadap tingkat kesehatan Bank.

Hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan bank ini tidak hanya sekedar sebagai wujud pemenuhan prosedur pengawasan Bank Indonesia terhadap perusahaan perbankan, tetapi juga dapat menjadi salah satu informasi yang berguna sebagai pertimbangan oleh pihak pihak yang berkepentingan dengan bank (*stakeholder*) dalam mengambil keputusan yang terkait dengan perusahaan perbankan. Selain itu, informasi ini juga menjadi salah satu jaminan yang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap perusahaan perbankan.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, salah satu komponen yang digunakan untuk mengukur kesehatan bank adalah *Good Corporate Governance* (GCG). GCG merupakan sebuah sistem tata kelola perusahaan yang biasanya ditinjau berdasarkan komponen seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan kualitas audit. Semakin baik sistem tata kelola suatu perusahaan, maka akan meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan. Shleifer dan Vishny (1997) dalam Ujiyantho dan Pramuka (2007) berargumen bahwa GCG dapat memberikan jaminan kepada

investor bahwa manajer akan secara transparan memenuhi tanggungjawabnya dalam mengoptimalkan keuntungan investor atas investasi modalnya dalam perusahaan sehingga GCG akan meningkatkan kepercayaan investor.

Tata cara pelaksanaan dan penilaian *Good Corporate Governance* dalam perbankan diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No 09/12/DPNP/2007. Di dalam peraturan Bank Indonesia tersebut, dijelaskan bahwa GCG harus mengandung lima prinsip utama. Prinsip pertama yaitu transparansi (*transparency*) atau keterbukaan dalam mengemukakan informasi. Prinsip kedua adalah akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan organisasi bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Prinsip ketiga pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu ketaatan pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat. Prinsip keempat yaitu independensi (*independency*) yang mengandung arti bahwa pengelolaan bank yang tidak terpengaruh dari pihak manapun. Prinsip kelima adalah kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya kelima prinsip tersebut, diharapkan GCG dapat menjadi jaminan kepada pihak eksternal bahwa bank sudah menghasilkan kinerja yang benar benar tercermin dalam laporan keuangan. Artinya informasi yang diungkapkan oleh perusahaan merupakan informasi yang terbebas dari adanya rekayasa atau manipulasi. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip GCG bertentangan dengan tindakan manajemen yang tidak transparan seperti tindakan manipulasi laba (manajemen laba)

Manajemen laba merupakan bentuk tindakan yang dilakukan manajer atau pembuat laporan keuangan, yaitu dengan melakukan manajemen informasi akuntansi, khususnya laba (*earnings*), demi kepentingan pribadi dan/atau perusahaan (Gumanti,2000). Manajemen laba mungkin untuk dilakukan karena adanya asimetri informasi. Manajemen selaku pengelola perusahaan memiliki informasi tentang perusahaan lebih banyak dan lebih dahulu daripada *stakeholder* (Herawaty,2008).

Manajemen laba dalam perbankan merupakan hal yang mungkin terjadi. Scott (2003:379) mengemukakan beberapa motivasi terjadinya manajemen laba salah satunya adalah motivasi politik (*Political Motivations*). Motivasi politik ini terkait dengan adanya pengawasan dan regulasi yang ketat terhadap kinerja perusahaan. Contoh perusahaan yang melakukan manajemen laba karena alasan politik adalah perusahaan yang aktivitasnya berhubungan dengan publik atau perusahaan yang bergerak dalam industri strategis. Perbankan merupakan salah satu sektor industri yang berkaitan dengan kepentingan orang banyak (nasabah) dan juga diawasi secara ketat oleh Bank Indonesia dan mempunyai regulasi khusus yang mengikat, yaitu Peraturan Bank Indonesia. Sehingga terdapat kemungkinan perbankan melakukan manajemen laba dilandasi oleh adanya motivasi politik seperti yang dikemukakan oleh Scott (2003:379). Hal ini didukung oleh penelitian Rahmawati (2007), yang memberikan bukti bahwa manajemen laba pada industri perbankan dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah regulasi perbankan tentang tingkat kesehatan bank, serta adanya asimetri informasi yang merupakan peluang untuk dapat melakukannya. Selain itu, Setiawati dan Na'im (2000) juga membuktikan bahwa manajemen

laba memang dilakukan oleh perusahaan perbankan, terutama yang mengalami masalah dalam pemenuhan kriteria kesehatan bank .

Dengan adanya penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa perusahaan perbankan melakukan manajemen laba, penelitian ini mencoba menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) atau sistem tata kelola perusahaan terhadap tindakan manajemen laba. Setyarini dan Purwanti (2011), membuktikan bahwa perilaku manipulasi laba dapat diminimumkan melalui mekanisme monitoring yaitu mekanisme *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial, dan komite audit. Kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Semakin tinggi proporsi kepemilikan saham perusahaan oleh manajer, maka tindakan manajemen laba semakin rendah. Dan semakin baik kualitas komite audit perusahaan akan menjadi jaminan bahwa perusahaan menghasilkan kinerja yang transparan dan terbebas dari manajemen laba. Komite audit akan mengawasi dan memeriksa kegiatan operasional perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan tidak melakukan manipulasi yang dapat merugikan pihak eksternal, sehingga dengan adanya komite audit yang handal dorongan untuk melakukan manajemen laba semakin berkurang. Penelitian lainnya tentang pengaruh GCG terhadap manajemen laba di antaranya dilakukan oleh Midiastuty dan Machfoedz (2003), Siallagan dan Machfoedz (2006), Ujiyantho dan Pramuka (2007), Nuryaman (2008). Secara umum penelitian tersebut membuktikan bahwa peran GCG dalam mengurangi atau menekan manajemen laba dalam sektor manufaktur cukup signifikan. Sedangkan penelitian yang membahas GCG dan manajemen laba dalam sektor perbankan di antaranya adalah Nasution dan Setiawan (2007) yang

mendapatkan hasil bahwa GCG yang diproksikan dengan komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, dan keberadaan komite audit secara umum dapat mengurangi tindakan manajemen laba dalam perbankan. Berdasarkan penelitian Nasution dan Setiawan (2007) yang menguji pengaruh GCG terhadap manajemen laba dalam sektor perbankan, maka akan dilakukan penelitian kembali mengenai topik tersebut. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena menggunakan nilai indeks komposit untuk mengukur nilai GCG perusahaan perbankan. Hal ini selaras dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006. Nilai indeks komposit tercantum dalam laporan keuangan dan didapatkan dari hasil *self assesment* (penilaian sendiri) oleh bank yang bersangkutan.

Dalam mendeteksi manajemen laba terdapat banyak model yang dapat digunakan, penelitian ini akan menggunakan model yang diajukan oleh Beaver dan Engel (1996). Model tersebut menggunakan komponen penyisihan kerugian kredit (*allowances for loan losses*) sebagai komponen pembentuk total akrual dalam perusahaan perbankan. Model ini merupakan model yang paling sesuai dalam mendeteksi praktik manajemen laba di perusahaan perbankan (Rahmawati, 2007).

Dengan latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut, peneliti merumuskan judul untuk penelitian ini **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN UMUM DI INDONESIA**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Apakah GCG berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- Untuk mengetahui pengaruh GCG terhadap manajemen laba perbankan.

1.4 Kontribusi Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai industri perbankan dan permasalahan atau topik yang muncul dalam industri tersebut.

2. Bagi ilmu akuntansi

Dapat menambah wacana tentang praktik manajemen laba dalam industri perbankan, dan GCG perbankan sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan terhadap topik ini.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen laba perbankan, dengan batasan yaitu perusahaan perbankan umum yang sudah mencantumkan nilai indeks komposit GCG di dalam laporan keuangan/ laporan tahunan perusahaan.

©UKDW

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Perusahaan perbankan melakukan manajemen laba. Dengan nilai rata-rata DA yang bernilai negatif artinya bahwa manajemen laba dilakukan dengan cara menurunkan laba.
- b. Pengaruh pelaksanaan *good corporate governance* (GCG) terhadap tindakan manajemen laba yang terjadi di perusahaan perbankan dari hasil pengujian regresi linier sederhana terbukti tidak signifikan. Yaitu bahwa GCG yang diproksikan dengan indeks komposit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat membuktikan bahwa GCG dapat mengurangi tindakan manajemen laba. Hasil penelitian yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya mungkin disebabkan karena perbedaan proksi yang digunakan dalam mengukur nilai GCG. Penelitian ini menggunakan nilai indeks komposit GCG yang didapatkan dari hasil *self assesment*.

5.2 Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah tahun penelitian supaya hasil yang didapatkan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2005. Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum
- Bank Indonesia. 2006. Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
- Bank Indonesia. 2007. Surat Edaran Kepada Semua Bank Umum di Indonesia No. 9/12/DPNP, tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Beaver, H. W., & Engel, E. E. (1996). *Discretionary Behavior with Respect to Allowances for Loan Losses and The Behavior of Security Prices*. *Journal of Accounting and Economics* 22, 177 – 206.
- Farida, Y. N., & Herwiyanti, E. (2010). "Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* terhadap Timbulnya *Earning Management* dalam Menilai Kinerja Keuangan dalam Perusahaan Perbankan di Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 12, No.2, Agustus 2010, 69– 80.
- Gumanti, T. A. (2000). "*Earning Management* : Suatu Telaah Pustaka". *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 2, No. 2, November(2000), hal. 104 – 115.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Herawaty.2008." Peran Praktek *Corporate Governance* sebagai *Moderating Variable* dari Pengaruh *Earning Management* terhadap Nilai Perusahaan" Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak .
- Midiastuty, P. P., & Machfoedz, M. (2003). "Analisis Hubungan Mekanisme *Corporate Governance* dan Indikasi Manajemen Laba". Artikel yang

Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya 16 - 17 Oktober 2003 .

Nasution, M., & Setiawan, D. (2007). "Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba". Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi X Makassar tanggal 26 - 28 Juli 2007 .

Nuryaman.(2008). " Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba". Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak .

Rahmawati. (2007). "Model Pendeteksian Manajemen Laba Pada Industri Perbankan Publik di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perbankan". Jurnal Akuntansi dan Manajemen Volume XVIII, Nomor 1, April 2007 , 23-34.

Riahi, A., & Belkaoui. (2007). *Accounting Theory*. Jakarta: Salemba Empat.

Scott, W. (2003). *Financial Accounting Theory*. Toronto: Prentice Hall.

Setiawati, L., & Na'im, A. (2000). "Penilaian Kesehatan Bank Oleh Bank Indonesia dan Manajemen Laba dalam Perbankan". *SOSIOHUMANIKA* 13(1) .

Setyarini, & Purwanti,L. (2011). " Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan".

Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2006). "Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan".Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX Padang tanggal 23-26 Agustus 2006

Ujiyantho, M. A., & Pramuka, B. A. (2007). "Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan". Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi X Makassar tanggal 26 - 28 Juli 2007 .

Wardhani.(2006). Mekanisme *Corporate Governance* dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan (*Financial Distress*). Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX Padang tanggal 23-26 Agustus 2006

Website Bursa Efek Indonesia : www.idx.co.id

©UKDW